

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Asuhan Keperawatan Maternitas pada Ny. D Dengan Diagnosa Keperawatan Kala I : Nyeri Melahirkan berhubungan dengan Dilatasi serviks, Kala II Nyeri Melahirkan berhubungan dengan Penurunan kepala janin, Kala III Nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks, dan Kala IV resiko perdarahan Di Puskesmas Pir Butong didapatkan setelah dilakukan pengkajian, perencanaan asuhan keperawatan dan implementasi keperawatan serta pengaplikasian *evidence based nursing* dengan *birthball* pada kala I, Kala II pertolongan persalinan, Kala III Manajemen aktif peregangan tali pusat terkendali dan Kala IV Manajemen perdarahan kepada Ny. D masalah keperawatan teratasi dan resiko perdarahan tidak terjadi. Hasil pengaplikasian *evidence based nursing* dengan *birth ball* pada pasien Ny. D mampu membuat relaksasi pasien, sehingga meskipun pasien relaksasi tetapi penurunan kepala janin tetap terjadi dan lebih cepat karena posisi dan teknik saat melakukan *birth ball*.

B. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya pengalaman persalinan yang nyaman klien tidak mengalami trauma terkait persalinan dan keluarga dapat mendampingi serta memenuhi kebutuhan ibu selama proses persalinan serta memberikan *support* dan *reward* tentang perjuangan seorang perempuan dalam proses persalinan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya kasus ini, perawat lebih memperhatikan kebutuhan ibu dalam persalinan, memberikan rasa nyaman baik secara fisik dan psikologisnya sehingga komplikasi persalinan yang tidak diinginkan tidak terjadi, proses persalinan berjalan normal dan ibu melahirkan dengan bahagia dan cepat pulih.

3. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat mengaplikasikan tindakan perawat mandiri seperti *birthball* yang sudah dilakukan untuk mengontrol nyeri dan memberikan rasa nyaman serta pengalaman yang menyenangkan saat proses

kehamilan serta menjadi perawat yang berpikir kritis pada periode dimana membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat.

4. Bagi Puskesmas Pir Butong

Diharapkan dengan adanya tindakan perawat mandiri birthball ini dapat dijadikan intervensi yang selalu diberikan ketika ibu hamil kunjungan ANC, senam atau kelas ibu hamil dan edukasi pentingnya olah raga selama kehamilan yang membantu mempercepat proses persalinan.